

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang besar di dunia. Terdiri dari lima kepulauan besar di Nusantara dan dikelilingi banyak kepulauan kecil. Indonesia dikenal akan kesenian daerah yang kaya dan menarik, Kemajemukan yang ada di masyarakat Indonesia adalah kemajemukan budaya. Salah satu bentuk kebudayaan tersebut berbentuk kesenian daerah.

Menurut William A. Haviland (1995), Kesenian merupakan keseluruhan sistem yang dapat melibatkan proses penggunaan dari imajinasi manusia secara kreatif pada kelompok masyarakat dengan suatu kebudayaan tertentu.

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat. Kesenian tersebut sudah diakui oleh dunia dan menjadi salah satu faktor turis mancanegara datang ke Indonesia.

Karena Indonesia banyak keragaman budaya dari masing-masing daerah. Keberagaman dari daerah-daerah Indonesia pada akhirnya membuat kesenian dari hasil budaya tersebut oleh masyarakat setempat. Masing-masing daerah memiliki ciri khas keseniannya tersendiri. Salah satu kesenian tersebut adalah motif-motif yang beraneka ragam. Motif-motif tersebut adalah hasil dari kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia yang menjadi ciri khas. Motif batik khas Jawa Barat yang populer selama ini seringnya berasal dari Cirebon. Tetapi, daerah Kota Bandung Barat kini sudah memiliki motif batik khasnya sendiri. Motif tersebut terinspirasi dari budaya masyarakat itu sendiri, seperti legenda, alat musik dan kekayaan alam daerah.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menambah wawasan masyarakat khususnya Bandung Barat tentang motif-motif batik di Kabupaten Bandung Barat ?
- b. Bagaimana merancang media informasi mengenai motif-motif batik khas Bandung Barat dan penerapannya dalam media DKV ?

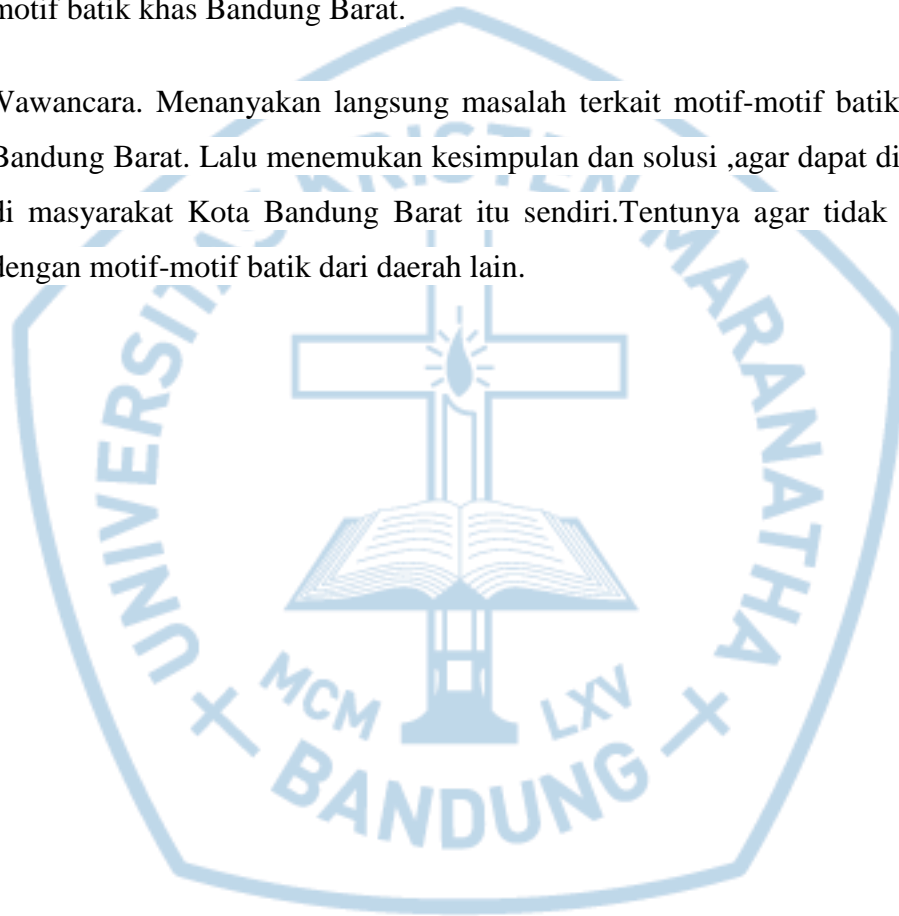
Ruang lingkup adalah memberikan wawasan/informasi yang menarik dan *informatif* mengenai ciri khas motif batik Bandung Barat kepada masyarakat di Kabupaten Bandung Barat.

1.3 Tujuan Perancangan

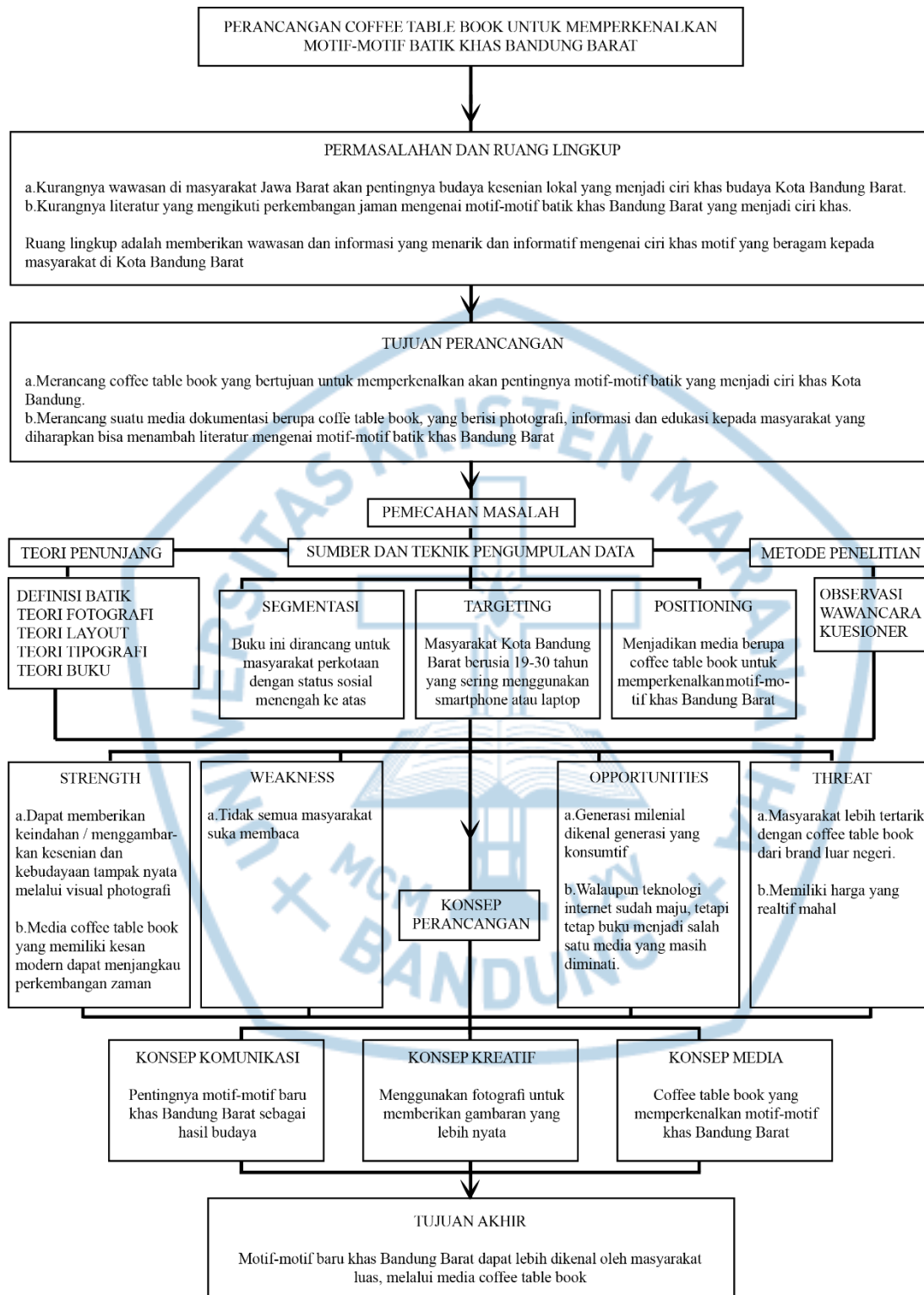
- a. Memberikan informasi tentang motif-motif batik yang menjadi ciri khas Kota Bandung Barat agar menambah wawasan masyarakat Bandung Barat.
- b. Merancang suatu media DKV berupa *coffee table book* yang diharapkan bisa menambah *literatur* dan informasi mengenai motif-motif batik khas Bandung Barat yang sesuai dengan gaya visual *target audience*.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi. Penulis akan mengunjungi daerah Bandung Barat sebagai daerah penghasil motif-motif khas Bandung, dengan tujuan mendalami lingkungan, pemasaran dan pembuatan motif-motif batik yang berada di tempat tersebut.
- b. Kuisisioner. Dengan menanyakan kuisisioner terhadap 100 responden, pertanyaan yang tentunya berkaitan dengan wawasan akan pengenalan motif-motif batik khas Bandung Barat.
- c. Wawancara. Menanyakan langsung masalah terkait motif-motif batik khas Bandung Barat. Lalu menemukan kesimpulan dan solusi ,agar dapat dikenal di masyarakat Kota Bandung Barat itu sendiri.Tentunya agar tidak kalah dengan motif-motif batik dari daerah lain.



1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan
Sumber : Hasil karya, 2018